

# PENGELOLAAN MODAL KERJA DALAM MENINGKATKAN PROFITABILITAS (Studi Pada PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk yang Terdaftar di BEI Periode 2011-2015)

**Ida Ayu Dwi Susanti**  
**Suhadak**  
**Devi Farah Azizah**  
Fakultas Ilmu Administrasi  
Universitas Brawijaya  
Malang  
E-mail: [idaayu0312@gmail.com](mailto:idaayu0312@gmail.com)

## ABSTRACT

*Company activity can not be separated from its working capital. Working capital is budget that serves to fund activity company. Activity company can run in efficient and has not obstacles financial if have capital adequate. Working capital adequate used as the main thing in business activities. The activity of companies that had the purpose of administering and monitor assets smoothly and liability in the form of obtain the purpose company called working capital management. A company that can afford manage working capital well can create a big profit. Understand the state of working capital and the act of governance working capital that might improve the corporate profits is mission this research. Activities clarification using data figures obtained from balance sheet and losers the company is profit model this research. PT. Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk is the site research. The state of working capital companies experienced fluctuations and profit down. It can be proofed from its GPM, NPM, OPM, ROI and ROE that are going low each year.*

**Keyword: Effective, Efficient, Profit, Financial Ratio.**

## ABSTRAK

Aktivitas perusahaan tidak dapat terlepas dari modal kerja. Modal kerja merupakan anggaran yang berfungsi untuk mendanai aktivitas perusahaan. Aktivitas perusahaan dapat berjalan secara efisien dan tidak mengalami hambatan keuangan jika mempunyai modal yang memadai. Modal kerja yang memadai digunakan sebagai hal utama dalam kegiatan usaha. Aktivitas perusahaan yang mempunyai tujuan mengelola dan memantau aset lancar dan kewajiban lancar dalam bentuk memperoleh tujuan perusahaan disebut pengelolaan modal kerja. Perusahaan yang mampu mengelola modal kerja dengan baik dapat menciptakan *profit* yang besar. Memahami keadaan modal kerja dan tindakan kelola modal kerja yang dapat meningkatkan laba perusahaan merupakan misi penelitian ini. Kegiatan klarifikasi dengan menggunakan data angka yang diperoleh dari neraca dan laba rugi perusahaan adalah model penelitian ini. PT. Pabrik Kerja Tjiwi Kimia, Tbk merupakan lokasi penelitian. Keadaan modal kerja perusahaan mengalami fluktuasi dan labanya turun. Hal ini terbukti dari GPM, NPM, OPM, ROI, dan ROE yang turun tiap tahunnya.

**Kata kunci : Efektif, Efisien, Laba, Rasio Keuangan.**

## 1. PENDAHULUAN

Saat ini kompetisi dalam lingkungan bisnis semakin ketat. Banyak perusahaan yang mengembangkan usahanya dan banyak perusahaan yang berdiri. Hal ini tampak pada aktivitas perusahaan yang terpacu untuk memenangkan persaingan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan. Perusahaan adalah suatu kumpulan yang terdiri dari bahan baku dan karyawan yang digunakan untuk memperoleh pendapatan dengan menghasilkan suatu barang maupun jasa. Kegiatan perusahaan berhubungan dengan modal dalam kegiatan bisnisnya.

Salah satu bagian utama dalam melakukan aktivitas perusahaan adalah modal kerja. Modal kerja adalah dana yang diperlukan perusahaan untuk memproduksi setiap harinya (Martono, 2008). Dana merupakan hal yang penting untuk biaya kegiatan produksi tiap hari, dengan adanya dana yang memadai akan menunjang kegiatan perusahaan.

Modal kerja mempunyai hubungan erat dengan profitabilitas. Profitabilitas adalah keterampilan perusahaan dalam mendapatkan keuntungan selama periode tertentu. Profitabilitas yang diperoleh perusahaan, besar kecilnya menjadi tolak ukur berhasil tidaknya manajemen dalam mengelola perusahaan termasuk penggunaan modal kerjanya. Keuntungan yang diperoleh dalam suatu usaha dapat digunakan untuk kegiatan usaha dan ekspansi usaha. Modal kerja yang diatur dengan baik dapat meningkatkan keuntungan.

Objek penelitian ini adalah PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk, dimana merupakan suatu usaha yang bergerak dalam bidang kertas.

**Tabel 1. Penjualan, Laba Usaha, Laba Bersih Tahun 2011-2015**

Tahun	Penjualan	Laba Usaha	Laba Bersih
2011	1.378.740	105.397	70.412
2012	1.321.641	85.910	34.817
2013	1.222.356	31.199	27.010
2014	1.194.755	21.922	20.533
2015	1.062.531	13.026	1.452

Sumber :*Annual Report*

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa penjualan dan laba usaha perusahaan mengalami penurunan tiap tahunnya dan laba bersih perusahaan pun mengalami penurunan. Padahal sebelumnya, diharapkan ada peningkatan dibanding tahun – tahun sebelumnya. Mengingat begitu pentingnya pengelolaan modal kerja perusahaan maka peneliti berkeinginan untuk menguraikan bagaimana perusahaan tersebut menjalankan dan memanfaatkan dana usaha.

Penelitian ini digunakan untuk mengetahui kondisi modal usaha pada tahun 2011-2015 dan digunakan untuk meningkatkan laba.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Modal Kerja

Brigham dan Houston (2011: 258), definisi modal kerja adalah "seluruh aset jangka pendek, atau aset lancar-kas, efek yang dapat diperjual belikan, persediaan, dan piutang usaha". Tiga model modal kerja menurut Riyanto dalam buku (Fahmi, 2014) yaitu:

#### a. Konsep Menggunakan Jumlah

Pada konsep ini unsur aset lancar yang merupakan aset yang dapat kembali dalam periode yang tidak terlalu lama adalah jumlah dana

#### b. Konsep Analisis

Konsep ini menjelaskan modal kerja merupakan aktiva lancar yang dipakai untuk kegiatan perusahaan tanpa mengisik kas.

#### c. Konsep Berdasarkan Fungsinya

Pada konsep ini modal kerja dapat menghasilkan penghasilan atas usaha perusahaan. Aset digunakan pada periode tertentu untuk mendapatkan keuntungan.

Berdasarkan dua pendapat di atas kesimpulannya adalah biaya yang digunakan untuk mendanai aktivitas perusahaan disebut modal kerja.

### 2.2 Pengelolaan Modal Kerja

Daft (2012:4) mengatakan "pengelolaan merupakan usaha yang dilakukan dalam rangka Syamsuddin (2011:210) mengatakan bahwa modal merupakan pengelolaan perusahaan dengan menggunakan manajemen. Jadi, pengelolaan modal kerja adalah aktivitas perusahaan yang bertujuan untuk mengelola dan memantau aset lancar dan kewajiban lancar dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

### 2.3 Profitabilitas

Menurut Munawir (2007:33) "profitabilitas menunjukkan kemampuan perusahaan memperoleh laba selama periode tertentu". Sartono (2010:122) berpendapat, "Pendapatan merupakan usaha perusahaan dalam memperoleh keuntungan. Bersumber dari pemahaman di atas, maka bisa disimpulkan bahwa profitabilitas adalah usaha yang dilakukan dalam memperoleh keuntungan.

## 2.4 Penelitian Modal Kerja dengan Analisis Rasio Keuangan

Penilaian modal kerja dapat dilakukan dengan menganalisis rasio keuangan, antara lain:

### a. Rasio Likuiditas

Rasio yang menilai seberapa mampu perusahaan membayar kewajiban yang sudah jatuh tempo disebut rasio likuiditas.

$$1) \text{ Current Ratio} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

Sumber : Martono (2008:55)

$$2) \text{ Quick Ratio} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Syamsuddin (2011:45)

$$3) \text{ Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable Securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

Sumber : Sudana (2011:21)

### b. Rasio Aktivitas

Rasio yang berfungsi menilai seberapa efisien perusahaan dapat memanfaatkan aktiva atau aset-asetnya.

$$1) \text{ RTO} = \frac{\text{Annual Credit Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

Sumber : Syamsuddin (2011:49)

$$2) \text{ ITO} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

Sumber : Syamsuddin (2011:47)

$$3) \text{ WCTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva Lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

Sumber : Riyanto (2008:335)

$$4) \text{ TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali}$$

Sumber : Syamsuddin (2011:73)

### c. Rasio Solvabilitas

Rasio yang kegunaannya untuk membayar kewajiban disebut rasio solvabilitas.

$$1) \text{ DR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}}$$

Sumber : Syamsuddin.(2011:54)

$$2) \text{ DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Shareholders Equity}}$$

Sumber : Fahmi (2014:76)

### d. Rasio Profitabilitas

Rasio yang kegunaannya untuk menilai kinerja perusahaan untuk mendapat keuntungan dinamakan rasio profitabilitas.

$$1) \text{ GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:61)

$$2) \text{ NPM} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:62)

$$3) \text{ OPM} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:61)

$$4) \text{ ROI} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

Sumber : Syamsuddin (2011:63)

$$5) \text{ ROE} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

Sumber : Sutrisno (2007:223)

## 3. METODE PENELITIAN

Suatu studi yang mempunyai hubungan dari laporan keuangan yang ada di perusahaan yang termuat di BEI. Uraian data dalam riset ini adalah :

a. Mengumpulkan laporan keuangan PT. Tjiwi Kimia, Tbk tahun 2011 – 2015.

b. Melakukan laporan perubahan modal kerja

c. Membikin laporan sumber dan penggunaan modal kerja.

d. Mengkaji sumber dan penggunaan modal kerja 2011-2015.

e. Mengupas pengelolaan modal kerja dengan rasio keuangan, meliputi :

1) Rasio Likuiditas

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current Liabilities}} \times 100\%$$

$$\text{QR} = \frac{\text{Current Assets} - \text{Inventory}}{\text{Current Liabilities}}$$

$$\text{Cash Ratio} = \frac{\text{Cash} + \text{Marketable securities}}{\text{Current Liabilities}}$$

2) Rasio Aktivitas

$$\text{RTO} = \frac{\text{Annual Credit Sales}}{\text{Average Account Receivable}}$$

$$\text{ITO} = \frac{\text{Cost of Good Sold}}{\text{Average Inventory}}$$

$$\text{WCTO} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Aktiva lancar} - \text{Utang Lancar}}$$

$$\text{TATO} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Assets}} \times 1 \text{ kali}$$

3) Rasio Solvabilitas

$$\text{DR} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Liabilities}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

4) Rasio Profitabilitas

$$\text{GPM} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{NPM} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{OPM} = \frac{\text{Operating Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$$

$$\text{ROI} = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Assets}} \times 100\%$$

$$ROE = \frac{\text{Net Profit After Taxes}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$$

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAAN

##### 4.1 Analisis Perubahan Modal Kerja

Laporan perubahan modal kerja PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk tahun 2011-2015 mengalami naik-turun. Tahun 2012 mengalami penambahan sebesar USD 185.409. Sumber modal kerja yang kecil membuat modal kerja naik.

##### 4.2 Analisis Sumber dan Penggunaan Modal Kerja.

- Tahun 2011-2012 beberapa pos, yaitu piutang usaha, investasi jangka panjang, aset tidak lancar lainnya, kewajiban imbalan kerja, kewajiban dengan waktu yang lama dari bank. kewajiban jangka panjang jatuh tempo berupa pinjaman bank (pihak berelasi), selisih kurs, dan saldo laba tergolong sumber modal kerja. Penggunaan modal kerja berasal dari piutang lain-lain, aset pajak tangguhan neto, hutan tanaman industri-dalam pengembangan, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, kewajiban pajak tangguhan neto, utang lain-lain, kewajiban sewa pembiayaan dan pinjaman bank pihak berelasi dan pinjaman, wesel bayar.
- Sumber modal kerja berasal dari beberapa pos, yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka panjang, aset tetap setelah dikurangi akumulasi penyusutan, aset tidak lancar lainnya, kewajiban sewa pembiayaan, hutang dengan waktu lama dari bank. Sedangkan kewajiban imbalan kerja, utang, kewajiban jangka panjang berupa pinjaman wesel bayar dan obligasi, utang lain-lain, kewajiban pajak tangguhan, hutan dalam pengembangan, investasi pada antitas asosiasi, aset pajak tangguhan masuk dalam penggunaan modal kerja.
- Sumber modal kerja berasal dari beberapa pos, yaitu piutang usaha, piutang lain-lain, investasi jangka panjang, hutan dalam pengembangan, aset tetap setelah dikurangi penyusutan, aset tidak lancar lainnya, kewajiban imbalan kerja, kewajiban jangka panjang berupa pinjaman bank dan kewajiban sewa pembiayaan, kewajiban jatuh tempo, saham biasa, selisih kurs, dan saldo untung. Penggunaan modal kerja berasal dari tambahan modal disetor, kewajiban pajak tangguhan, utang lain-lain, investasi pada entitas asosiasi, aset pajak tangguhan, kewajiban jangka panjang jatuh tempo berupa pinjaman wesel bayar dan kewajiban lainnya.

- Pada tahun 2014-2015 sumber modal kerja berasal dari beberapa pos, yaitu aset pajak tangguhan, utang lain-lain, kewajiban dari bank. Modal luar perusahaan termasuk dalam Penggunaan modal kerja

##### 4.3 Analisis Rasio Keuangan

- Rasio Likuiditas

###### 1) *Current Ratio*

Tabel 2. *Current Ratio (CR)* Tahun 2011-2015

Tahun	CR	Peningkatan/ Penurunan (%)
2011	192,37 %	-
2012	240,74 %	49,37
2013	232,57 %	( 8,17 )
2014	190,01 %	( 42,56 )
2015	143,21%	( 46,80 )

Hasil CR perusahaan dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. Hasil analisis menunjukkan pada tahun 2011 nilai *current ratio* sebesar 192,37% hampir mendekati 200%. Tahun 2012 *current ratio* lebih dari 200% yaitu sebesar 240,74%, tahun 2013 *current ratio* sebesar 232,57% lebih dari 200%, tahun 2014 *current ratio* sebesar 190,01% hampir mendekati 200%, dan tahun 2015 kurang dari 200% yaitu sebesar 143,21%.

###### 2) *Quick Ratio*

Hasil perhitungan tabel di bawah diketahui perusahaan 2011-2015 mengalami fluktuasi. *Quick ratio* sebesar 1,0 (100%) pada umumnya sudah dianggap baik. Hasil analisis menyatakan tahun 2011-2014 nilai QR lebih dari 100% yaitu pada tahun 2011 sebesar 140,16 persen, tahun 2012 sebesar 174,28 persen, tahun 2013 sebesar 152,71 persen, dan tahun 2014 sebesar 133,71 persen. Sedangkan tahun 2015 nilai *quick ratio* hampir mendekati 100 persen, yaitu sebesar 95,74 persen.

Tabel 3. *Quick Ratio (QR)* Tahun 2011-2015

Tahun	QR	Peningkatan/ Penurunan
2011	140,16 %	-
2012	174,28 %	49,37%
2013	152,71 %	( 8,17% )
2014	133,71 %	( 42,56% )
2015	95,74%	( 46,80% )

###### 3) *Cash Ratio*

Berdasarkan tabel *cash ratio* di bawah diketahui bahwa tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. *Cash ratio* perusahaan dianggap masih kurang baik karena nilai *cash ratio* yang rendah, sedangkan *cash ratio* dikatakan baik apabila semakin tinggi *cash ratio*.

**Tabel 4. Cash Ratio Tahun 2011-2015**

Tahun	Cash Ratio	Peningkatan/ Penurunan
2011	30,69%	-
2012	36,08%	5,39%
2013	21,35%	(14,73%)
2014	25,33%	3,98%
2015	8,70%	(16,63%)

## b. Rasio Aktivitas

1) *Receivable Turnover***Tabel 5. RTO Tahun 2011-2015**

Tahun	RTO	Peningkatan/ Penurunan
2011	5,65 kali	-
2012	7,54 kali	1,89 kali
2013	10,60 kali	3,06 kali
2014	9,16 kali	(1,44 kali)
2015	12,75 kali	3,59 kali

Berdasarkan tabel *receivable turnover* di atas diketahui Pabrik Tjiwi Kimi tahun 2011-2015 mengalami naik turun. Perputaran piutang tahun 2011-2013 naik dan tahun 2014 terjadi penurunan karena peningkatan piutang yang tidak sebanding dengan penjualan. Pada tahun 2015 *receivable turnover* perusahaan naik. RTO perusahaan sudah bagus karena perputaran piutang semakin cepat maka semakin efektif perusahaan dalam mengelola piutang.

2) *Inventory Turnover*

Hasil tabel di bawah memperlihatkan ITO perusahaan 2011-2015 mengalami fluktuasi. Pada tahun 2011-2013 ITO perusahaan turun.

**Tabel 6. ITO Tahun 2011-2015**

Tahun	ITO	Peningkatan/ Penurunan
2011	3,67 kali	-
2012	3,17 kali	(0,5 kali)
2013	2,86 kali	(0,31 kali)
2014	3,33 kali	0,47 kali
2015	3,46 kali	0,13 kali

3) *Working Capital Turnover***Tabel 7. WCTO Tahun 2011-2015**

Tahun	WCTO	Peningkatan/ Penurunan
2011	2,49 kali	-
2012	1,79 kali	(0,7 kali)
2013	1,85 kali	0,1 kali
2014	2,36 kali	0,5 kali
2015	4,24 kali	1,9 kali

Berdasarkan tabel di atas, perusahaan tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi. WCTO perusahaan turun karena penjualan tahun 2012 menurun tetapi modal kerja meningkat. Tahun 2013-2015 mengalami peningkatan.

4) *Total Assets Turnover*

Berdasarkan tabel *total assets turnover* di bawah diketahui *total assets turnover* perusahaan tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Penurunan ini disebabkan oleh jumlah aktiva yang meningkat tidak sebanding dengan kenaikan penjualan tiap tahunnya. Keadaan ini menunjukkan bahwa tingkat perputaran total aset perusahaan belum efisien.

**Tabel 8. TATO Tahun 2011-2015**

Tahun	TATO	Peningkatan/ Penurunan
2011	0,54 kali	-
2012	0,49 kali	(0,05 kali)
2013	0,46 kali	(0,03 kali)
2014	0,44 kali	(0,02 kali)
2015	0,39 kali	(0,05 kali)

## c. Rasio Solvabilitas

1) *Debt Ratio***Tabel 9. Debt Ratio Tahun 2011-2015**

Tahun	DR	Peningkatan/ Penurunan
2011	0,71	-
2012	0,71	-
2013	0,69	(0,2)
2014	0,66	(0,03)
2015	0,64	(0,02)

Berdasarkan tabel *debt ratio* di atas diketahui *debt ratio* PT.Tjiwi Kimia, Tbk dari tahun 2011-2015 mengalami penurunan. Hasil analisis dapat diketahui bahwa kemampuan perusahaan dalam menutup kewajiban dengan aset yang dipunyai yaitu sebesar 0,71 pada tahun 2011. Semakin rendah *debt ratio* maka semakin rendah total modal pinjaman yang dipakai dalam mendapatkan keuntungan.

2) *Debt to Equity Ratio***Tabel 10. DER Tahun 2011-2015**

Tahun	DER	Peningkatan/ Penurunan
2011	2,46	-
2012	2,46	-
2013	2,26	(0,2)
2014	1,91	(0,35)
2015	1,80	(0,11)

Berdasarkan tabel DER 2011-2015 mengalami penurunan. Penurunan ini menunjukkan kemampuan modal untuk menutup hutang yang dimiliki perusahaan menurun.

## d. Rasio Profitabilitas

1) *Gross Profit Margin*

Pada tabel 11, GPM perusahaan pada tahun 2011 - 2015 memperlihatkan penurunan, yang dikarenakan oleh laba kotor yang turun.

**Tabel 11. GPM Tahun 2011-2015**

Tahun	GPM	Peningkatan/ Penurunan
2011	16,89%	-
2012	16,36%	(0,53%)
2013	12,23%	(4,13%)
2014	11,60%	(0,63%)
2015	10,41%	1,19%)

### 2) Net Profit Margin

Hasil perhitungan NPM perusahaan *Net profit* tahun 2011-2015 mengalami penurunan. penurunan ini menunjukkan bahwa operasi perusahaan kurang baik karena pendapatan bersih yang diterima lebih kecil dari penjualan bersih yang ada dalam perusahaan.

**Tabel 12. NPM Tahun 2011-2015**

Tahun	NPM	Peningkatan/ Penurunan
2011	5,14%	-
2012	2,63%	(2,51%)
2013	2,21%	(0,42%)
2014	1,71%	(0,50%)
2015	0,13 %	(1,58%)

### 3) Operating Profit Margin

**Tabel 13. OPM Tahun 2011-2015**

Tahun	OPM	Peningkatan/ Penurunan
2011	7,64 %	-
2012	6,50 %	(1,14%)
2013	2,55%	(3,95%)
2014	1,83%	(0,72%)
2015	1,22%	(0,61%)

Berdasarkan tabel di atas diketahui penurunan dialami pada margin laba operasi Tjiwi Kimia. Laba operasi yang turun karena beban pokok penjualan yang meninggi dan tidak sebanding dengan meningginya penjualan adalah menjadi sebab penurunan ini. Uraian ini membuktikan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba untuk menutup biaya bunga dan pajak kurang baik. Perusahaan harus lebih menaikkan pengelolaan modal kerja agar tingkat efektivitas perusahaan dalam melaksanakan operasinya semakin meningkat.

### 4) Return On Investment

ROI PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia, Tbk mengalami penurunan dari tahun 2011-2015 yang ditunjukkan pada tabel 14. Hal ini menunjukkan perusahaan memerlukan menaikkan pengelolaan modal kerja dalam rangka meningkatkan laba karena kinerja perusahaan untuk mendapatkan

*profit* dari seluruh total aktiva yang tertanam masih kurang baik.

**Tabel 14. ROI Tahun 2011-2015**

Tahun	ROI	Peningkatan/ Penurunan
2011	2,76 %	-
2012	1,33 %	(1,43%)
2013	1,03 %	(0,30%)
2014	0,75 %	(0,28%)
2015	0,05 %	(0,70%)

### 5) Return On Equity

**Tabel 15. ROE Tahun 2011-2015**

Tahun	ROE	Peningkatan/ Penurunan
2011	6,85 %	-
2012	4,50 %	(2,35%)
2013	3,38 %	(1,12%)
2014	2,20 %	(1,18%)
2015	0,15 %	(2,05%)

Tabel di atas menunjukkan ROE perusahaan dari tahun 2011-2015 menurun. Penurunan laba bersih setiap tahun menjadi penyebab *Return On Equity* perusahaan turun dan menyebabkan perusahaan kurang dapat mengatur laba yang diterima dari modal.

## 5. KESIMPULAN DAN SARAN

### 5.1 Kesimpulan

- Kondisi perusahaan tahun 2011-2015 terjadi ketidakstabilan. 2012 modal kerja naik sebesar USD 185,409 karena pemakaian lebih sedikit dari sumber modal kerja sehingga memiliki dampak menambah modal kerja dan menandakan pabrik kertas tjiwi kimia menerima laba dalam kegiatannya. Tahun 2013-2015 Tjiwi Kimia mengalami kemerosotan dan memperlihatkan perusahaan mengalami kerugian.
- Pada rasio likuiditas menunjukkan tingkat likuiditas.PT. Pabrik.Kertas.Tjiwi.Kimia,.Tbk dari tahun 2011-2015 mengalami fluktuasi dan semakin rendah. Hal ini dapat dilihat dari tingkat *current ratio*, *quick ratio*, dan *cash ratio* yang mengalami fluktuasi. Pada rasio aktivitas menunjukkan perusahaan dalam kondisi baik, yang diperlihatkan dari perusahaan yang mampu mengelola piutang. Perputaran persediaan dikatakan baik dimana persediaan perusahaan mengalami kenaikan. *WCTO* perusahaan tahun 2011-2015 mengalami naik turun. Sedangkan *TATO*

perusahaan tahun 2011-2015 menunjukkan bahwa tingkat TATO perusahaan belum efektif dan efisien karena TATO terjadi penurunan dan semakin kecil. Pada rasio leverage/solvabilitas, *DR* perusahaan tahun 2011-2015 menunjukkan semakin kecil maka hutang yang dimiliki juga semakin kecil dan ini menunjukkan risiko *financial* perusahaan mengembalikan pinjaman menjadi kecil. Terjadi penurunan pada *DER* perusahaan tahun 2011-2015. Sedangkan pada rasio profitabilitas, keadaan perusahaan tahun 2011-2015 masih kurang baik. Hal ini dikarenakan pada semua tingkat rasio profitabilitas yaitu *GPM*, *NPM*, *OPM*, *ROI*, dan *ROE* mengalami penurunan.

## 5.2 Saran

- a. Pihak manajemen pabrik kertas tjiwi kimia seharusnya memajukan pengelolaan modal kerja dan menjaga asset lancar agar memperoleh *net working capital* yang tinggi.
- b. Agar terjadi percepatan perputaran dan meraih laba yang maksimal dan profitabilitas yang dihasilkan dapat lebih tinggi lagi maka manajemen perusahaan harus menaikkan efisiensi dalam penggunaan keseluruhan aktiva dalam menghasilkan penjualan.
- c. Perusahaan hendaknya menekan biaya-biaya agar pengeluaran biaya-biaya tidak terlalu tinggi. Penjualan perusahaan meningkat tiap tahunnya, namun pembiayaan-pembiayaan perusahaan juga lebih besar. Oleh karena itu untuk meningkatkan laba yang maksimal

maka perusahaan harus menekan biaya-biaya dalam perusahaan agar lebih berkurang.

## 6. DAFTAR PUSTAKA

- Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston. 2011. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*, Edisi 11. Jakarta : Salemba Empat
- Daft, Richard L. 2012. *Era Baru Manajemen (New Era of Management)*. Jakarta : Salemba Empat
- Fahmi, Irham. 2014. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta Bandung
- Martono & Harjito, 2008. *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta : Ekonisia
- Munawir, 2007. *Analisa Laporan Keuangan*. Yogyakarta : Liberty Yogyakarta
- Riyanto, Bambang. 2008. *Dasar – Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Yogyakarta : BPFE
- Sudana, I Made, 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan Teori dan Praktek*,. Jakarta: Erlangga
- Sutrisno.2007. *Manajemen Keuangan Teori Konsep dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia
- Syamsuddin, Lukman. 2011. *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada